

**PERBEDAAN KECEPATAN PENYEMBUHAN LUKA SAYAT ANTARA
PENGUNAAN LENDIR BEKICOT (*Achatina fulica*) DENGAN POVIDONE
IODINE 10% DALAM PERAWATAN LUKA SAYAT PADA MENCIT (*Mus
musculus*)**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

SITI ZULAECHAH

20060320016

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2010

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**PERBEDAAN KECEPATAN PENYEMBUHAN LUKA SAYAT ANTARA
PENGUNAAN LENDIR BEKICOT (*Achatina fulica*) DENGAN POVIDONE
IODINE 10% DALAM PERAWATAN LUKA SAYAT PADA MENCIT (*Mus
musculus*)**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

18 Agustus 2010

Oleh

SITI ZULAECHAH

20060320016

Dewan Penguji :

Drh. Zulkhah Noor, M.Kes (.....)

Fitri Arofiati, Ns., MAN (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(dr.H. Erwin Santoso, Sp.A., M.kes)

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Sholawat dan salam penyusun sampaikan kepada junjungan Rasul Allah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah memberikan Nur kehidupan bagi umat di alam semesta ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemurahan, kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karyatulis ilmiah ini.
2. Orang tuaku tercinta yang senantiasa mendo'akan, memberi semangat dan dukungan moral serta material, sehingga penulis sangat bertanggung jawab dalam menyelesaikan karya tulis ini dengan hasil yang semaksimal mungkin.
3. dr.H. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun karya tulis ilmiah.
4. Fitri Arofiati, Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun karya tulis ilmiah.
5. drh. Zulkhah Noor, M.Kes., Selaku Dosen Pembimbing yang sangat sabar dan selalu memberikan pengarahan yang terbaik.

6. Pihak Laboratorium hewan , Lab Penelitian dan mini Hospital yang telah banyak membantu saya dalam proses penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, atas kesalahan dan kekurangan dalam karya tulis ini, penulis mohon maaf. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin amin ya robal alamin...

Yogyakarta, 3 Agustus 2010

penulis

Motto

Motto

- ♥ Jangan takut untuk bermimpi besar, bermimpilah dan raihlah mimpi besarmu, semangat !
- ♥ Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi (Ernest Newman).
- ♥ Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah (Abu Bakar Sibli).
- ♥ Pengetahuan tidaklah cukup; kita harus mengamalkannya. Niat tidaklah cukup; kita harus melakukannya (Johann Wolfgang von Goethe).
- ♥ Orang yang banyak ketawa itu kurang wibawanya. Orang yang suka menghina orang lain, dia juga akan dihina. Orang yang menyintai akhirat, dunia pasti menyertainya. Barangsiapa menjaga kehormatan orang lain, pasti kehormatan dirinya akan terjaga (Sayidina Umar bin Khattab).
- ♥ Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa dilanda kesusahan dalam suatu masalah hendaklah dia mengucapkan Laa Haula wa laa quwwata illa bil-laahil 'aliyyil-'azhiim' (Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah yang maha Tinggi lagi Maha Agung" (H.R Baihaqi dan Ar Rabi'i)

Persembahkan... Persembahkan...

Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik. Dan sebuah karya kecil inilah hasil perjuangan, do'a dan dukungan semua pihak sehingga karya ini tercipta, maka ku persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada semua yang telah mengasihiku dengan tulus dan ikhlas.

♥ Special Thanks to . . . ♥

Almarhum Ayah & Eyang yang belum sempat melihatku wisuda, terimakasih ayah... terimakasih Eyang... kasih sayang yang diberikan kepadaku sampai akhir hayat sangat dalam kurasakan sampai sekarang, doaku selalu untuk ayah dan eyang takkan pernah putus.

Mamaa... terimakasih, kekuatanmu begitu besar, kau wanita tangguh, teruslah bersabar demi menghadapi hari depan, walau tiada lagi ayah, tapi hidupku selalu bersamamu, ikhlaskan ayah dan eyang, bangkitlah bersamaku, peluk dan cium sayang selalu untuk mamaa.

Keluarga besar papah iwan, mamah sopiah & adikku Henry, terimakasih sudah memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan moral dan material yang diberikan special untukku, didikan dan pelajaran hidup yang dibekalkan kepadaku tak kan ku sia-sia kan, semoga yuli bisa membalas semua jasa, kasih sayang dan perhatian yang tiada tara.

My beloved person, Willy Alenda... because of you my life to be wonderfull, thanks so much... ♥, Kapan nyusuL? Hee ^^V.

Bapak Nur Ali... aku tahu kau selalu membanggakanku, Ibu Nova doamu tak pernah putus untukku, dek Fitri makasi buat perhatian serta kapedulianmu padaku... sun sayang untukmu dek, dek Rudi ayooo raih lah cita-citamu... rajin belajar rajin berdoa dan rajin berusaha kamu pasti bisa, sabar dengan keadaan sekarang yaaa? Kelak akan menjadi lebih baik.

Kak Vonny, Om david, dan si kecil Auberta Elvaretta... terimakasih telah mengisi hidupku dan menjadikanku bagian dari keluarga. Retta tuwil berambut jiwog yang ku sayaaaanggg selaluuu, sikecil cantik, centil, baik hati dan pintaaarr, selalu membuatku tersenyum she is my litte angel, luf U beby...

Sahabat-sahabat terbaekku.. Omdeniii banyak sekali bantuan dan uluran tangan untuk menolongku dalam kondisi apapun, Dhe sahabat sepemikiran dalam memandang hidup, Reni sahabat disaat senang dan dukaku makasi sudah menemaniku waktu hatiku terluka dalam, Ratna & Heki kalian seperti pemandu sorak yg selalu menyemangatiku, ikaa makasi bgt selalu membantuku, anak selalu bareng dilab yg mengerikan. Sahabat lamaku Shinta dan Opic miss u.

Temen2 seperjuangan PSIK 06, temen2 paduan suara SSV, and All of people yang telah berjasa dipergalangan hidupku, yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu... thanks so much...

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Bekicot	8
1. Taksonomi	8
2. Karakteristik Lendir Bekicot	10
3. Kandungan Lendir Bekicot	10
B. Providone Iodine	12
1. Tentang Providone Iodine	12
2. Mekanisme Kerja	12
3. Indikasi	13
4. Efek Samping	13
C. Natrium Klorida	14
D. Luka	15
1. Klasifikasi Luka	15
2. Penyembuhan Luka	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka	24
4. Pengaruh Pemberian Lendir Bekicot Terhadap Luka Sayat ...	27

E. Kerangka Konsep	29
F. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	31
B. Sampel Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	33
F. Bahan dan Alat penelitian	35
G. Prosedur Penelitian	38
H. Cara Kerja.....	38
I. Analisa Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	46
1. Kecepatan Penyembuhan Luka Sayat yang dirawat dengan Menggunakan Lendir Bekicot (<i>Achatina fulica</i>)	46
2. Kecepatan Penyembuhan Luka Sayat yang dirawat Menggunakan <i>Povidone iodine</i> 10%	48
3. Perbedaan Kecepatan Penyembuhan Luka Sayat Antara Kelompok Yang Dirawat Menggunakan Lendir Bekicot (<i>Achatina fulica</i>) Dengan Kelompok yang Dirawat	

Menggunakan <i>Povidone iodine</i> 10%	49
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	52
--------------------	----

B. Saran.....	52
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Skema Kerangka Konsep Penelitian	27
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rerata Lama Proses Penyembuhan Luka Dalam Hari.....	44
Tabel 4.2. Rerata Kecepatan Penyembuhan Luka Dalam Hari	45
Tabel 4.3. Uji beda Post Hoc pada kelompok penelitian	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bekicot	7
Gambar 1.2. Anatomi Bekicot	7
Gambar 1.3. Struktur Kimia <i>Acharan sulphate</i>	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Statistik data

Zulaechah, Siti. (2010). Perbedaan Kecepatan Penyembuhan Luka Sayat antara Penggunaan Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) dengan Providone Iodine 10% dalam perawatan Luka Sayat pada Mencit (*Mus musculus*).

Pembimbing :

drh. Zulkhah Noor. M.Kes

INTISARI

Luka adalah rusaknya sebagian jaringan tubuh, Biasanya pasien yang masuk ke klinik dengan luka akibat kecelakaan lalu lintas, jatuh, terkena benda tajam, dll. Setelah ditangani di klinik, luka dirawat sendiri oleh pasien dengan obat yang dijual di toko seperti *Povidone iodine*. Bahan tersebut efektif mematikan mikroba, tetapi dapat menimbulkan iritasi, resistensi dan infeksi yang harus diobati dengan obat yang lebih paten, dan harganya semakin mahal, sehingga masyarakat beralih kembali ke obat-obatan tradisional yang lebih murah seperti lendir bekicot. Pendapat diatas mendorong usaha pengembangan perawatan luka dengan meminimalkan efek merugikan tubuh melalui penelitian bahan alam yang aman dan ekonomis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kecepatan penyembuhan luka sayat yang diobati dengan lendir bekicot (*Achatina fulica*) dan yang diobati dengan *Povidone Iodine* 10% serta tanpa pengobatan dalam perawatan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Eksperimental laboratoris hewan coba*. Sampel diambil secara acak (random) yang berjumlah 18 mencit yang dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok I adalah kelompok yang dirawat menggunakan lendir Bekicot, kelompok II adalah kelompok yang dirawat menggunakan *Povidone iodine* 10% dan kelompok III adalah kelompok yang dirawat menggunakan *NaCl*. Lama penelitian 18 hari. Analisis data yang digunakan adalah *One way Anova* dilanjutkan *Post Hoc Tes* dengan tingkat kepercayaan $p < 0,05$.

Hasil dan Kesimpulan penelitian adalah pada kelompok lendir Bekicot rerata lama penyembuhan $7,8 \pm$ hari, Pada kelompok *Providone iodine* 10% $13,8 \pm$ hari dan kelompok kontrol $11,6 \pm$ hari. Hasil analisis dengan Uji *One-way ANOVA* nilai $p(0,002)$ lebih kecil dari $\alpha(0,05)$, artinya ada perbedaan bermakna (signifikan) pada kecepatan penyembuhan luka sayat. Kesimpulannya dari ketiga kelompok perlakuan, proses penyembuhan pada kelompok lendir Bekicot lebih cepat dibanding kelompok *Providone Iodine* 10% dan kelompok kontrol.

Kata kunci : *bekicot (Achatina fulica), providone iodine 10%, luka sayat.*

Zulaechah, Siti. (2010). The difference of rapidity the healing of incision wound between using mucous of Snail (*Achatina fulica*) with *Providone Iodine* 10% on incision wound treatment on mouse (*Mus musculus*).

Adviser:

drh. Zulkhah Noor, M. Kes

ABSTRACT

*Wound was lack or broken the partly of body tissue. Generally patient who came to clinic caused by wound from traffic accident, fallen, sharp things, etc. After treated in clinic, the wound was treated by patient used medicine sold in store such as *Providone iodine*. That medicine was effective to make dead the microbe, beside to emerge irritation, resistance, and infection that must be treated by more paten medicine, and of course the price was expensive, so public moved to traditional medicine as much cheaper alternative such as mucous of Snail (*Achatina fulica*). By the statement above then encourage the attempt to develop wound treatment by minimized effect that adverse body through secure natural material research for body and economic.*

*The aim of this research was to know the difference of rapidity the healing of incision wound which treated used mucous of Snail (*Achatina fulica*) and treated used *Providone iodine* 10% and without treatment on incision wound on mouse (*Mus musculus*).*

*The research used research design of test animal laboratories experimental. The samples collected randomly, with samples was 18 mouse divided into three group based on given treatment. Group I was treated used mucous of Snail. Group II was treated used *Providone iodine* 10% and group III was treated used NaCl. The length of research was 18 days. Data analysis that used was *One-Way ANOVA* continued with *Post Hoc* test with confidence degree was $p < 0.05$.*

*The result and conclusion from this research was on group of mucous of Snail the average of healing length was $7.8 \pm$ days, on group of *Providone iodine* 10% the average of healing length was $13.8 \pm$ days and on group of control the average of*